

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AFTER EDUCATION ABOUT SMOKING CESSATION EFFORTS AND PEER COUNSELING SKILL LEVEL IN SMKN 2 BANDAR LAMPUNG

By

GETA OKTA PRAYOGI

**Background:** Smoking is a bad habit that danger the smoker and the non smoker. In SMKN 2 Bandar Lampung, some students have started smoking. Therefore, it is urgent to conduct socialization and found anti-smoking agents.

**Objectives:** To identify knowledge level after education of smoking cessation efforts and peer counseling skill level, and also strength of relationship between knowledge level and peer counseling skill level.

**Method:** The research used cross sectional method with one group posttest design about smoking cessation efforts and peer counseling skill. Sampling technique was total sampling. The research was carried out in May-June 2017 at SMKN 2 Bandar Lampung. Sample consists of 21 peoples. Data was obtained from knowledge questionnaires and skill checklist of peer counseling.

**Result:** The result showed that the majority of student had good knowledge (86%) and skills (90,5%). The result of bivariate analyze obtained p value=0,014<0,05 which means there is relationship between knowledge level and skill level.

**Conclusion:** There was a significant relationship between knowledge level after education about smoking cessation efforts and peer counseling skill level in SMKN 2 Bandar Lampung.

Keywords: peer counseling skill, smoking cessation efforts.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SETELAH PENDIDIKAN TENTANG UPAYA BERHENTI MEROKOK (UBM) DENGAN TINGKAT KETERAMPILAN KONSELING SEBAYA DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

GETA OKTA PRAYOGI

**Latar Belakang:** Kebiasaan merokok merupakan kebiasaan yang dapat membahayakan diri seorang sebagai perokok maupun orang lain. Di SMKN 2 Bandar Lampung banyak siswa yang merokok. Karena itu penting disosialisasikan materi bahaya merokok.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan setelah pendidikan tentang upaya berhenti merokok dan tingkat keterampilan konseling sebaya, mengetahui hubungan tingkat pengetahuan setelah pendidikan tentang upaya berhenti merokok dengan tingkat keterampilan konseling sebaya.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan rancangan *one group posttest design*. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian dilaksanakan pada Mei-Juni 2017, bertempat di SMKN 2 Bandar Lampung. Sampel yang berhasil didapatkan adalah 21 orang. Data diperoleh dari kuesioner pengetahuan dan checklist keterampilan.

**Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan baik (86%) dan terampil (90,5%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai *p value* sebesar  $0,014 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan setelah pendidikan tentang upaya berhenti merokok terhadap tingkat keterampilan konseling sebaya..

**Simpulan:** Terdapat hubungan tingkat pengetahuan setelah pendidikan tentang upaya berhenti merokok dengan tingkat keterampilan konseling sebaya di SMKN 2 Bandar Lampung.

Kata Kunci : keterampilan konseling sebaya, upaya berhenti merokok,.